

ANALISIS KONTRASTIF UNGKAPAN MEMINTA MAAF DALAM BAHASA JEPANG DAN BAHASA SUNDA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan membandingkan bentuk dan fungsi ungkapan meminta maaf dalam bahasa Jepang dan bahasa Sunda berdasarkan konteks selain meminta maaf. Pengumpulan data dilakukan dengan cara metode simak dari berbagai sumber komik, majalah, internet dan literatur media cetak lainnya yang kemudian dicatat dan dipadankan untuk mencari perbandingannya. Hasil penelitian menunjukkan adanya persamaan dan perbedaan dalam bentuk dan fungsi ungkapan meminta maaf dalam bahasa Jepang dan bahasa Sunda. Persamaan bentuk dalam ungkapan meminta maaf bahasa Jepang dan bahasa Sunda berdasarkan faktor sosio-situasionalnya yaitu sama-sama memiliki bentuk makna yang sama yaitu bentuk penyesalan atas perlakuan yang buruk atau tidak sopan terhadap lawan bicara dan penggunaannya disesuaikan berdasarkan tingkat kesantunan dalam ranah sosio-situasionalnya. Adapun perbedaan bentuknya terdapat pada jumlah ungkapan meminta maaf bahasa Jepang yang lebih banyak dibandingkan bahasa Sunda dan adanya ungkapan yang memiliki makna yang sama dalam bahasa Jepang dan bahasa Sunda, namun akan berbeda saat digunakan dalam ranah atau faktor sosio-situasional tertentu. Kemudian, persamaan fungsi ungkapan meminta maaf dalam bahasa Jepang dan bahasa Sunda yang digunakan pada konteks selain meminta maaf yaitu sama-sama memiliki fungsi meminta perhatian, ironi, ekspresi simpati, interupsi, ekspresi penyesalan, undur diri, permohonan, penolakan, meminta izin, candaan, dan ketidakmampuan serta sama-sama tidak memiliki fungsi ekspresi kaget/terkejut. Sedangkan, perbedaan fungsi terdapat pada 4 fungsi, diantaranya ketidaksetujuan/koreksi, ucapan terima kasih dan meminta maaf, balasan timbal balik, serta fungsi tanggapan afirmatif dan konfirmasi.

Kata kunci: meminta maaf, makna dan fungsi, sosiopragmatik

CONTRASTIVE ANALYSIS OF PHRASES FOR APOLOGIZING IN JAPANESE LANGUAGE AND SUNDANESE LANGUAGE

ABSTRACT

This study aims to describe similarities and differences in form and function of apology expression in Japanese and Sundanese in apology form for non-apologies. Data collection is done by the paying-attention method, through the technique of record and then the results are matched to determine the similarities and differences of the data obtained. The results showed that the equation of the meaning of expression apologize Japanese and Sundanese in socio-situational factors have almost the same meaning that is a form of remorse for the treatment of a bad or impolite against the other person in the realm of intimacy, social status and age. The differences are the form of Japanese language apology more than Sundanese apology and both have the same meaning in Japanese and Sundanese apology but will be different when used in the socio-situational factors. In apology form for non-apologies, there is an equation of the function in expression apologize between Japanese and Sundanese, that is, 1) have the same function of getting attention, Irony, Expressing Sympathy, Interrupting, Expressing Regret, Excusing one Self, Request Marker, Rejecting, Asking Permission, joke and indicating inability, 2) do not have Expressing disbelief / surprise function. While the function of apology between Japanese and Sundanese language is in addition to the context of apology, namely the difference in 4 functions, such as 1) Introducing Disagreement / Correction, 2) Quasy Thanks / Apology, 3) Reciprocal Exchange of Acknowledgment, and 4) affirmative and conformational respons.

Keywords : apologize, meaning and function, sociopragmatic